

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan peneliti sebagai alat atau instrument kecil, teknik pengumpulan data bersifat gabungan (data kuantitatif dan kualitatif). Analisis data berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian.¹ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²

Sedangkan untuk pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat

¹ Rokhmat subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 157

² Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Tulungagung. Yang beralamat di Jalan Jayeng Kusuma No. 19 Tulungagung, Kode pos : 66251. Pemilihan lokasi disini karena memang penulis ingin meneliti upaya Disnakertrans dalam mengurangi pengangguran di kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang di lakukan maka sebelum peneliti terjun ke lapangan langsung maka harus menganalisa sebelum ke lapangan. Hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto, ,maupun material lainnya yang diduga berkaitan dengan masalah yang akan di teliti sangat menentukan, terutama sekali dalam menentukan fokus penelitian. walaupun demikian, bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh mengubah, memperbaiki atau

³ Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005)., hal.

menyempurnakan fokus penelitian. fakta dan data yang di analisis sebelum turun ke lapangan tidak boleh menggiring dan mengendalikan peneliti selama di lapangan, seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai kondisi dilapangan.⁴

Setelah menganalisa penelitian sebelum dilapangan, maka peneliti melakukan observasi, wawancara kepada para pegawai di Dinas tenaga Kerja Dan transmigrasi yang terlibat dan meminta sejumlah data yang diperlukan peneliti. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan hasil dari wawancara dan pengamatan secara langsung. Dalam melakukan penelitian, peneliti memanfaatkan *handphone*, bolpoin dan buku tulis sebagai pencatat data.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh.⁵ Sumber data meliputi 2 jenis, yaitu sumber data primer adalah data yang ada di lapangan seperti penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara.

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.⁶ Mengingat penelitian ini adalah

⁴ Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal 401

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 122

penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer dari seksi Bidang Pelatihan Dan Produktivitas dan seksi Penempatan Kerja.

2. Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Data sekunder merupakan data – data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai cara atau metode yang di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebnar benarnya yang nantinya sangat akan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dihasilkan, selanjutnya akan di analisis melalui cara-cara tertentu sehingga mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau menggantikan ilmu yang sudah ada sebelumnya. Kesalahan yang dilakukan pada saat proses pengumpulan data, akan menyulitkan dalam proses analisis. Selain itu, kesalahan dalam proses pengumpulan data akan berakibat pada hasil dan

⁷ *Ibid.*, hlm. 122.

kesimpulan penelitian. Ketika dalam proses pengumpulan data akan berakibat mengalami kesalahan, maka hasil dari penelitian tersebut akan menjadi tidak benar atau perlu dipertanyakan.⁸

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner(angket) dan observasi (pengamatan)⁹

1. Metode *interview* (wawancara)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala Seksi Bidang kesempatan kerja, seksi pengembangan dan perluasan kesempatan tenaga kerja juga para pegawai di dalamnya. Dan untuk tambahan data, peneliti juga wawancara kepada sejumlah para pencari kerja yang terdaftar di Disnakertrans

2. Metode observasi (pengamatan)

Yang di maksud observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi sistematis. Observasi

hal 80 ⁸ Rokhmat subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alims Publishing,2017),

⁹*Ibid.*, Hal 82

¹⁰ *Ibid.*, Hal 83

¹¹ *Ibid.*, Hal 91

sistematik atau juga observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang obyek yang akan di amati sehingga observasi dapat dirancang sistematis.¹² Peneliti akan mengamati tentang kegiatan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja khususnya seksi bagian kesempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahkannya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data di lapangan model miles dan huberman. Miles dan huberman (1984) mengemukakan 3 tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹⁴

1. Reduksi data (data reduction)

Adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan

a. Paparan data (*Data Display*)

Miles dan huberman yang dikutip Imam Gunawan mengatakan bahwa paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan

¹² *Ibid.*, Hal 92

¹³ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. hal. 248

¹⁴ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Hal 191

informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

b. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode – metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.¹⁵ Dengan pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian credibility (validitas internal) dengan tehnik triangulasi. William Wiersma (1986) dalam Sugiyono menjelaskan bahwa “*Triangulation is qualitative cross – validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*”. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Dalam pengujian kredibilitas data pada penellitian ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 192.

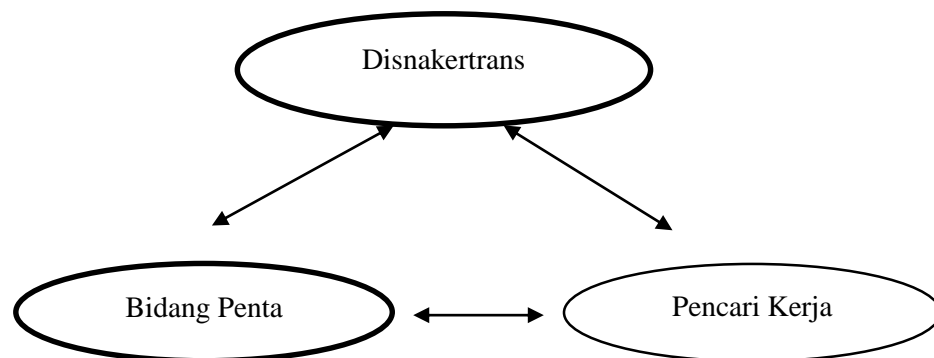
¹⁶ Ibid, hlm. 372.

dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Dengan teknik ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pemilik lahan, petani penggarap dan tokoh masyarakat. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber

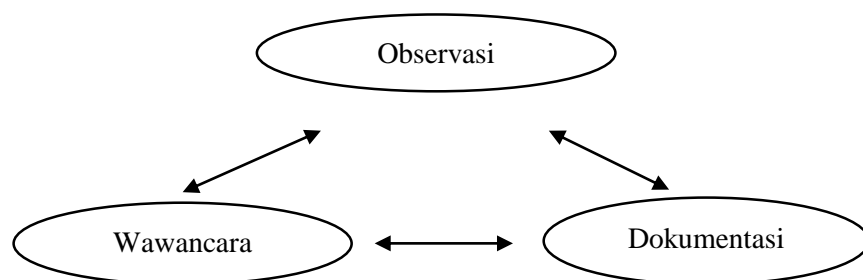


2. Triangulasi Teknik

¹⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ..., hlm. 330

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Disnakertrans, variabelnya meliputi peranan/upaya yang dilakukan Disnakertrans dalam mengurangi pengangguran

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahap penelitian. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan bahan – bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis

Data Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Desa Pelem. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar - benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹⁸

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran – saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan

¹⁸ *Ibid.* hlm. 127

tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.